BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada peningkatan nilai pengetahuan santri Pondok Pesantren Muntasyirul Ulum MAN 3 Sleman sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah dengan selisih skor nilai rerata yaitu sebesar 15,12%.
2. Ada peningkatan nilai pengetahuan santri Pondok Pesantren Muntasyirul Ulum MAN 3 Sleman sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode video dengan selisih skor nilai rerata yaitu sebesar 0,5%.
3. Tidak ada perbedaan nilai pengetahuan santri Pondok Pesantren Muntasyirul Ulum MAN 3 Sleman kelompok kontrol, dengan selisih skor nilai rerata yaitu sebesar 0,00%.
4. Nilai pengetahuan santri Pondok Pesantren Muntasyirul Ulum MAN 3 Sleman sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah lebih baik dari kelompok santri sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode video dengan selisih skor sebesar 14,62% lebih baik metode ceramah daripada kelompok video.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Muntasyirul Ulum MAN 3 Sleman

   Informasi tentang *Pediculus humanus capitis* dapat diberikan minimal 1 tahun sekali kepada santri (terutama santri baru) agar para santri teredukasi

dengan baik kemudian bisa menjadi pencegahan diri agar tidak tertular penyakit *Pediculosis capitis.*

2. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman

   Menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi penyehatan sekolah serta mengevaluasi kesehatan siswa-siswinya termasuk di Pondok Pesantren Muntasyirul Ulum.

3. Bagi Santri Pondok Pesantren Muntasyirul Ulum MAN 3 Sleman

   Senantiasa menjaga kebersihan diri (*personal hygiene*), barang-barang pribadinya dan kebersihan lingkungan guna mencegah diri untuk tertular *Pediculosis capitis*.

4. Bagi Peneliti Lain :

   a. Dapat melakukan penelitian serupa untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan praktik tentang *Pediculus humanus capitis* khususnya dalam menerapkan *personal hygiene* pada rambut.

   b. Melakukan penelitian berbentuk survei kajian faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan pengetahuan santri dengan tingginya prevalensi *Pediculosis capitis.*

   c. Dapat melakukan perbaikan konten video agar video yang dihasilkan dapat mengedukasi secara efektif terhadap responden yang akan diuji.

   d. Melakukan analisis inferensial untuk penelitian serupa.